**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Negara Indonesia mesti menciptakan pengetahuan tentang menjalankan usahanya dalam mencapai kinerja keuangan profitabilitas yang tinggi, dan juga bersaing di dalam dunia kompetitif dengan persaingan sempurna. Dalam kegiatan usaha, perusahaan tentu membutuhkan analisis rasio keuangan dan manajemen yang benar dan cermat yang mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan yang banyak dari hasil kegiatan usaha tersebut. Dari segi manajemen, perusahaan dapat mencapai tujuan karena perencanaan yang baik yang telah dirancang sebelumnya. Pihak manajemen juga bertujuan meningkatkan kinerjanya di dalam suatu organisasi perusahaan tentunya membutuhkan catatan, pembukuan, dan laporan keuangan dalam setiap kegiatan usahanya pada satu periode tertentu, salah satunya di Indonesia membutuhkan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah lembaga keuangan yang mengatur tentang menerima simpanan seperti deposito, tabungan, dan menyalurkan dana (Perbaindo, 2018). Bank Perkreditan Rakyat (BPR) berperan dalam mendorong sektor kegiatan Usaha Mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan memberikan fungsi layanan *fincancial* kepada masyarakat. Oleh karena itu kinerja kesehatan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sangat penting bagi masyarakat dan perusahaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Kemampuan suatu bank konvensional harus dilihat dari kemampuan dalam menghasilkan laba dari operasionalnya. Kinerja suatu perbankan dapat dilihat dari rata-rata tingkat bunga pinjaman, rata-rata tingkat bunga simpanan dan profitabilitas. Oleh karena itu bunga simpanan dan pinjaman merupakan ukuran kerja yang lemah dan meliputi masalah sehingga profitabilitas menjadi bahan indikator yang benar dalam mengukur kinerja kesehatan bank konvensional.

Kondisi ekonomi di Indonesia saat ini dinyatakan mengalami keburukan dalam beberapa tahun terakhir ini. Pada tahun 2019 menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan konsumsi rumah tangga memiliki tingkat 5,01% pada kuartal ketiga tahun 2019, padahal di kuartal sebelumnya pertumbuhan konsumsi rumah tangga mencapai 5,17%. Beberapa komponen seperti transportasi dan komunikasi pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,34%, dari kuartal sebelumnya dapat mencapai 4,35%. Oleh karena faktor-faktor penurunannya ekonomi dalam negeri tersebut dapat menimbulkan akibat buruk bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) konvensional dalam negeri karena dapat menimbulkan turunnya daya beli masyarakat. Apabila daya beli masyarakat menurun, maka Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dapat mengalami risiko kredit macet lebih besar yang dapat berdampak turunnya profitabilitas perbankan.

Beberapa tahun terakhir profitabilitas perbankan di kota Batam mengalami penurunan, berdasarkan dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam profitabilitas pengembalian aset di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) kota Batam pada periode 2014 adalah sebesar 1,96% dan pada tahun 2015 terjadi kenaikan pengembalian aset menjadi 0,7% menjadi 2,66%, kemudian pada tahun 2016 terjadi kenaikan menjadi 2,73% pengembalian aset, tahun 2017 turun menjadi 2,50% dan tahun 2018 turun kembali menjadi 2,37% dan tingkat pengembalian aset tahun 2019 kembali menurun menjadi 1,93% yaitu turun sekitar 0,44% akibat dari penurunan ekonomi. Hal ini tentu menjadi masalah bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) konvensional di Batam yang dipengaruhi oleh jumlah kredit bermasalah yang meningkat, serta rasio biaya operasional per pendapatan (BOPO) meningkat. Diketahui pada masa triwulan kedua tahun 2017 terjadi perlambatan ekonomi yang menyebabkan kredit bermasalah. NPL pada perbankan di Provinsi Kepulauan Riau naik menjadi 2,70%, sebelumnya tingkat NPL tersebut hanya 1,91%. Kondisi perlambatan ini juga menyebabkan *Loan to deposit ratio* atau kemampuan bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya menurun. Berdasarkan data diambil dari Bank Indonesia (BI), menunjukkan LDR turun 77,93% pada triwulan pertama menjadi 76,66% pada triwulan kedua. Oleh karena itu perlambatan ekonomi menyebabkan kredit bank tumbuh melambat 3,3% dibandingkan masa triwulan sebelumnya. Jumlah kredit bermasalah di BPR di Batam masa Juni 2017 meningkat kembali menjadi 6,37%, sebelumnya masa aman ditentukan 5%. Fenomena ini menjadi gangguan kinerja perbankan konvensional secara umum, ketika nasabah mengalami kredit macet cukup tinggi, sehingga tingkat pengembalian aset perbankan menjadi kurang efisien di tahun 2017.

**Tabel 1.1** Pengembalian Aset BPR Kota Batam tahun 14-19

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **TAHUN** | **TOTAL ASET** | **LABA SETELAH PAJAK** | **ROA** |
| 2014 | 3,258,338,921 | 64,006,115 | 0.0196 |
| 2015 | 3,593,571,219 | 95,624,214 | 0.0266 |
| 2016 | 4,336,239,957 | 118,178,585 | 0.0273 |
| 2017 | 4,819,246,421 | 120,602,418 | 0.0250 |
| 2018 | 5,338,083,854 | 126,283,130 | 0.0237 |
| 2019 | 5,793,488,641 | 112,234,043 | 0.0193 |

Sumber: Situs Laporan OJK yang diolah (2020)

Struktur kepemilikan perusahaan, ukuran perusahaan, dan *leverage* masing-masing bisa berdampak pada profitabilitas. Bagian umum yang menunjukkan perusahaan kecil atau besar yaitu dari jumlah aktiva tersedia, nilai penjualan dan jumlah pelanggan. Perusahaan akan lebih makmur apabila modal yang tersedia dari pihak investor dapat memberikan kemudahan perusahaan mempertahankan laba diinginkan.

Struktur modal dijadikan untuk aset perusahaan untuk menjauhi risiko dibiayai dari modal bank. Penulis juga melakukan penelitian tentang indikator *Net Interest Margin,* untuk mengukur profitabilitas perbankan, karena dalam kinerja perbankan sehari-hari pasti memiliki kredit bermasalah yang dapat mempengaruhi profitabilitas tersebut, sehingga juga memerlukan indikator NIM untuk mengukur tingkat profitabilitas pada perbankan BPR di Batam.

Berdasarkan fenomena masalah yang terjadi pada BPR di Batam, tentunya hasil penelitian yang ada megenai rasio keuangan terhadap profitabilitas pengembalian aset harus menganalisis bagaimana upaya dalam pengambilan keputusan pada profitabilitas yang lebih baik, sehingga penulis tertarik mengangkat judul penelitian skripsi yaitu **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (*Return on Asset*) pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional di Kota Batam”**.

**1.2 Rumusan Masalah**

Masalah-masalah yang mengandung dalam kerangka yang dibahas oleh peneliti antara lain:

1. Apakah dampak dari Struktur Modal terhadap Tingkat Pengembalian Aset?

2. Apakah dampak dari Kredit Bermasalah terhadap Tingkat Pengembalian Aset?

3. Apakah dampak dari Rasio Pinjaman terhadap Tingkat Pengembalian Aset?

4. Apakah dampak dari BOPO terhadap Tingkat Pengembalian Aset?

5. Apakah dampak dari Marjin Bunga Bersih terhadap Tingkat Pengembalian Aset?

**1.3 Tujuan Kegiatan Penelitian**

Tujuan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap perusahaan BPR Konvensional adalah sebagai berikut ini:

1. Mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Tingkat Pengembalian Aset di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional

2. Mengetahui pengaruh Kredit Bermasalah terhadap Tingkat Pengembalian Aset di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional

3. Mengetahui pengaruh Rasio Pinjaman terhadap Tingkat Pengembalian Aset di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional

4. Mengetahui pengaruh BOPO terhadap Tingkat Pengembalian Aset di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional

5. Mengetahui pengaruh Marjin Bunga Bersih terhadap Tingkat Pengembalian Aset di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional

**1.4 Manfaat Kegiatan Penelitian**

Manfaat kegiatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap para pembaca adalah supaya menekuni dalam memperoleh pengetahuan tentang kinerja kesehatan perbankan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dalam profitabilitas (ROA) dalam melakukan kegiatan kredit dan menyimpan uang dan bagi pihak perbankan diharapkan menjadi bahan pengambilan keputusan oleh pihak direksi, serta pihak manajemen BPR.

**1.5 Sistematika Pembahasan**

Uraian yang akan dilaksanakan dalam penggalian tersebut akan dirincikan menjadi berapa bab antaranya adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini memuat tentang uraian latar belakang, perumusan masalah penggalian, tujuan dan manfaat aktivitas pendalaman yang dijabarkan penulis.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bagian ini memuat tentang hasil model penelitian terdahulu dan perumusan hipotesis yang dijabarkan para ahli dan penulis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat tentang penggalian yang akan dilaksanakan, seperti objek penggalian, interpretasi dari operasional variabel, teknik pengumpulan data yang dimanfaatkan, serta metode pengujian data dan pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat tentang hasil dari pengujian dan pengolahan data yang diperoleh dari data primer atau data sekunder, yang akan dilakukan peneliti.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini memuat hasil inti dan saran dari hasil pengujian penulis dalam melaksanakan rancangan judul skripsi tersebut.

**BAB II**

**KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

**2.1 Model Penelitian Terdahulu**

Anthony (2019) telah melakukan penelitian tentang pengaruh lingkungan internal dan profitabilitas pada Bank di Sub Saharan Afrika. Dalam penelitian ini menerapkan variabel *dependent* yaitu *Return on Asset*, serta variabel *independent* yaitu *Staff Terminal Benefits, Effect of Employee, Capital Adequacy ratio,* dan *Board Size.* Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak manfaat terminal staf, karyawan produktivitas, kecukupan modal, dan *board size* atas pengembalian aset (ROA) Bank.

*Staff Terminal Benefits*

*Effect of Employee*

*Return on Asset*

*Capital Adequacy Ratio*

*Board Size*

***Gambar 2.1*** *Model hubungan antara Staff Terminal Benefits, Effect of Employee, Capital Adequacy Ratio, dan Board Size terhadap Return on Asset*, sumber:Anthony (2019)**.**

Chol (2019) melakukan penelitian tentang Struktur kepemilikan dan Kinerja Bank terhadap Bank Komersial di Sudan Selatan untuk menginterogasi dampak dari stabilitas Bank terhadap keuangan kinerja Bank umum di Sudan Selatan. Dalam penelitian ini menerapkan variabel dependen yaitu *Return on Asset,* dan mengenai variabel independen berupa *Capital Adequacy Ratio, Asset Quality, Management Efficiency, Earnings,* dan *Liquidity*, yang dipengaruhi oleh variabel moderasi yaitu Bank *Ownership Structure* yang menggunakan sistem SPSS. Penelitian ini berusaha untuk menentukan pengaruh struktur kepemilikan, stabilitas bank dan kinerja keuangan bank-bank komersial di Sudan Selatan.

*Capital Adequacy Ratio*

*Asset Quality*

*Management Efficiency*

*Return on Asset*

*Earnings*

*Bank Ownership Structure*

*Liquidity*

***Gambar 2.2*** *Model Hubungan antara Capital Adequacy Ratio, Asset Quality, Management Efficiency, Earnings, Liquidity yang dipengaruhi oleh Variabel Moderasi yaitu Bank Ownership Structure terhadap Return on Asset*, sumber: Chol (2019).

Debby Andesfa dan Masdupi (2019) melakukan penelitian tentang Efek dari Profabilitas Finansial Rasio Komersial Bank di Indonesia. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu *Return on Asset,* sedangkan variabel independen terdiri dari *Capital Adequacy Ratio,* *Non Performing Loan,* BOPO dan *Loan to Deposit Ratio.* Penelitian ini berlangsung di Kota Padang, Indonesia.

*Capital Adequacy Ratio*

*Non Perfoming Loan*

*Return on Asset*

BOPO

*Loan to Deposit Ratio*

***Gambar 2.3*** *Model Hubungan antara Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, BOPO terhadap Return on Asset*, sumber: Debby Andesfa dan Masdupi (2019).

Neni Nasution dan Murni (2019) meneliti tentang Pengaruh Kualitas Aset dan Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas ROA pada Bank BPR di Kota Medan. Dalam penelitian tersebut variabel dependen yang diteliti adalah *Return on Asset*. Penelitian tersebut berupa variabel independen yang terdiri dari *Earning Asset Quality*, dan *Non Performing Loan*. Penelitian ini dilakukan pada rentang waktu 3 tahun di Kota Medan.

*Earning Asset Quality*

*Return on Asset*

*Non Performing Loan*

***Gambar 2.4*** *Model Hubungan antara Earning Asset Quality, Non Performing Loan, terhadap Return on Asset*, sumber: Neni Nasution dan Murni (2019).

Nurlaela, Mursito, Kustiyah, Istiqomah, dan Hartono (2019) melaksanakan penelitian antara Perputaran Aset, Struktur Modal dan Perusahaan Industri Konsumsi Kinerja Keuangan di terdaftar di BEI. Riset ini menunjukkan variabel dependen adalah *Return on Asset*, dan variabel independen antara lain *Capital structure, Liquidity*, dan *Asset Turnover* yang dilakukan pada tahun 2018 dengan menggunakan 28 data sampel perusahaan, sehingga data diperoleh adalah 84 data di Indonesia.

*Capital Structure*

*Return on Asset*

*Liquidity*

*Asset Turnover*

***Gambar 2.5*** *Model Hubungan antara Capital Structure, Non Performing Loan, BOPO terhadap Return on Asset*, sumber: Nurlaela, Mursito, Kustiyah, Istiqomah dan Hartono (2019).

Siregar (2019) melaksanakan penelitian tentang Pengaruh Risiko Keuangan terhadap Profitabilitas di Bank Syariah Indonesia. Riset ini menentukan variabel dependen yaitu *Return on Asset,* dan variabel independen berupa CAR, NPF, BOPO, FDR, dan *Return on Equit*y yang dilakukan pada tahun 2018 di Indonesia.

*Capital Adequacy Ratio*

*Non Performing Financing*

*Return on Asset*

*BOPO*

*Financing Deposit to Ratio*

*Return on Equity*

***Gambar 2.6*** *Model Hubungan antara Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, BOPO, Financing Deposit to Ratio, Return on Equity terhadap Return on Asset*, sumber: Siregar (2019).

Wahyu Intan Kusumastuti (2019) melakukan penelitian tentang Analisis Pengaruh dari CAR, BOPO, dan NPF terhadap Profitabilitas Perbankan Islam Tahun 2015-2017 di Indonesia. Penelitian ini menerapkan variabel dependen yaitu *Return on Asset*, sedangkan variabel independen yang diterapkan adalah *Capital Adequacy Ratio,* BOPO, dan *Non Performing Financing.* Data yang diperoleh adalah data sekunder dari situs resmi OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

*Capital Adequacy Ratio*

BOPO

*Return on Asset*

*Non Performing Financing*

***Gambar 2.7*** *Model Hubungan antara Capital Adequacy Ratio, BOPO, Non Performing Financing terhadap Return on Asset*, sumber: Wahyu Intan Kusumastuti (2019).

Aji, Chabachib, Rini, dan Pangestuti (2018) melakukan penelitian tentang analisis yang mempengaruhi kinerja terhadap Bank Domestik dan Bank Asing di Indonesia. Pengembalian aset sebagai variabel dependen dalam pendalaman ini. NPL, NII, NIM, serta LDRmerupakan variabel independen dalam penelitian tersebut, sedangkan variabel kontrol diterapkan adalah *Size*. Sampel yang diterapkan ada berjumlah 38 Bank di Indonesia. Kajian ini juga menemukan bahwa tidak ada perbedaan dalam pengaruh ROA di Bank domestik dan asing.

*Non Performing Loan*

*Net Interest Margin*

*Return on Asset*

*Net Interest Income*

*Loan Deposit to Ratio*

*Size*

***Gambar 2.8*** *Model Hubungan antara Non Performing Loan, Net Interest Margin, Net Interest Income, Loan Deposit to Ratio, dan Variabel Kontrol adalah Size terhadap Return on Asset*, sumber:Aji, Chabachib, Rini, dan Pangestuti (2018).

Azam Sulaiman, Mohamad, dan Hashim (2018) melakukan penelitian tentang Analisis Karakteristik dan Stabilitas Sektor Perbankan di Malaysia. Dalam penelitian ini variabel dependen diterapkan adalah *Return on Asset*, sedangkan variabel independen terdiri dari *Capital Adequacy, Asset quality, Management quality, Earnings*, dan *Liquidity*. Penelitian ini berlangsung di Malaysia pada rentang waktu 11 tahun dari 2000-2011 dengan sampel 23 Bank Konvensional dan 19 Bank Islam.

*Capital Adequacy*

*Asset Quality*

*Return on Asset*

*Management Quality*

*Earnings*

*Liquidity*

***Gambar 2.9*** *Model Hubungan antara Capital Adequacy, Asset Quality, Management Quality, Earnings, dan Liquidity terhadap Return on Asset*, sumber: Azam Sulaiman, Mohamad, dan Hashim (2018).

Bishop Panta (2018) melakukan penelitian tentang Kredit Bermasalah dan Profitabilitas *Joint Venture* Bank di Nepal. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu profabilitias *Return on Asset,* sedangkan variabel independen penelitian ini adalah *Non Performing Loan, Net Interest Margin*, dan *Size*. Penelitian ini menggunakan metode SPSS.

*Return on Asset*

*Net Interest Margin*

*Non Performing Loan*

*Size*

***Gambar 2.10*** *Model Hubungan antara Non Performing Loan, Net Interest Margin, Size terhadap Return on Asset*, sumber: Bishop Panta (2018).

Javaid dan Alalawi (2018) menyelidiki tentang kinerja dan profitabilitas Bank Islam di Saudi Arabia dengan menggunakan *Return on Asset* sebagai variabel dependennya, serta variabel *independent* yaitu BOPO *Size*, CAR dan, LDR*.* Penelitian tersebut dilakukan di Saudi Arabia dengan rentang waktu 14 tahun.

BOPO

*Size*

*Return on Asset*

*Loan to Deposit Ratio*

*Capital Adequacy Ratio*

***Gambar 2.11*** *Model Hubungan antara BOPO, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Size terhadap Return on Asset*, sumber: Javaid dan Alalawi (2018).

Muhammad (2018) melakukan penelitian tentang Analisis Kinerja Keuangan pada Profitabilitas di Indonesia. Dalam penelitian ini variabel dependen diterapkan adalah *Return on Asset*, sedangkanCAR, FDR,dan BOPO sebagai *variable independent*, dan variabel moderasi yaitu NPLyang dilakukan di Indonesia.

*Capital Adequacy Ratio*

*Financing to Deposit*

*Return on Asset*

*BOPO*

*Non Performing Loan*

***Gambar 2.12*** *Model Hubungan antara Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit, BOPO, dan Variabel Moderasi dipengaruhi oleh Non Performing Loan terhadap Return on Asset*, sumber: Muhammad (2018).

Nicky dan Siregar (2018) melakukan penelitian tentang Pengaruh *Merger* dan Akuisisi Terhadap Keuangan Kinerja dan Pengembalian Saham Bank Indonesia. Metode yang dipakai dalam variabel dependen adalah *Return on Asset*. Jenis variabel *independent* yang dipakai adalah BOPO*,* NIM, NPL, LDR, dan CAR. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan bank dengan rasio keuangan sebelumnya dan setelah *merger* dan akuisisi, analisis efek *merger* dan akuisisi pada bank kinerja keuangan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan *merger* dan akuisisi.

BOPO

*Net Interest Margin*

*Non Performing Loan*

*Return on Asset*

*Loan Deposit to Ratio*

*Capital Adequacy Ratio*

***Gambar 2.13*** *Model Hubungan antara BOPO, Net Interest Margin, Non Performing Loan, Loan Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, terhadap Return on Asset*, sumber: Nicky dan Siregar (2018).

Sri (2018) melakukan penyelidikan tentang aspek-aspek yang mempengaruhi profitabilitas pada Bank Nasional di Indonesia. Variable *dependent* pada penyelidikan ini adalah *Return on Asset*. *Variable* independen yang diterapkan adalah CAR, BOPO, dan LDR. Penyelidikan ini dilaksanakan dalam waktu rentang 5 tahun.

*Capital Adequacy Ratio*

*Return on Asset*

*BOPO*

*Loan to deposit ratio*

***Gambar 2.14*** *Model Hubungan antara Capital Adequacy Ratio , BOPO, Loan Deposit Ratio, terhadap Return on Asset*, sumber: Sri (2018).

Suleiman (2018) telah meneliti tentang Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Industri Gula di Kenya. Penelitian ini memakai variabel *dependent* yaitu *Return on Asset.* Variabel *independent* yang digunakan adalah *Liquidity* dan *Firm size,* serta *variable control* yang diterapkan adalah *Firm age* dan *Monetary Policy.* Penelitian ini digunakan di Kenya dengan total sampel yang dipertimbangkan untuk penelitian ini terdiri dari lima perusahaan gula yang terdaftar di Dewan Gula Kenya dalam data sekunder perusahaan.

*Return on Asset*

*Liquidity*

*Firm Size*

*1. Firm Age*

*2.Monetary Policy*

***Gambar 2.15*** *Model Hubungan antara Liquidity, Firm Size dan Variabel Kontrol dipengaruhi oleh Firm Age, dan Monetary Policy terhadap Return on Asset*, sumber: Suleiman (2018).

Christian John Mbekomize dan Mapharing (2017) melakukan penelitian tentang Analisis Determinan Profitabilitas Bank Umum pada PT Botswana. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu *Retun on Asset*, sedangkan variabel independen digunakan adalah *Bank Diversification Bank Liquidity, Capital Adequacy, Credit Risk, Bank Size, Market Profit Oppurtunity,* dan *Cost Efficiency*. Penelitian ini menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*).

*Bank Diversification*

*Bank Liquidity*

*Capital Adequacy*

*Return on Asset*

*Credit Risk*

*Bank Size*

*Market Profit Oppurtunity*

*Cost Efficiency*

***Gambar 2.16*** *Model Hubungan antara , Bank Diversification, Bank Liquidity, Capital Adequacy, Credit Risk, Bank Size, Market Profit Oppurtunity, Cost Efficiency terhadap Return on Asset*, sumber:Christian John Mbekomize dan Mapharing (2017).

Hantono (2017) melakukan penyelidikan tentang Pengaruh CAR, LDR, dan NPL terhadap ROA yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2013. Penyelidikan ini menerapkan variabel dependen yaitu *Return on Asset,* serta dengan variabel independen yaitu NPL CAR, dan LDR yang diteliti di Indonesia dengan 26 perusahaan sampel yang terdaftar.

*Return on Asset*

*Non Performing Loan*

*Capital Adequacy Ratio*

*Loan to Deposit Ratio*

***Gambar 2.17*** *Model Hubungan antara Capital Adequacy Ratio , Loan Deposit Ratio, Non Performing Loan terhadap Return on Asset*, sumber: Hantono (2017).

Joyce (2017) melakukan penelitian tentang Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Bank Komersial di Kenya. Penelitian ini menerapkan variabel dependen yaitu *Return on Asset*, dan menggunakan variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio*. Penelitian ini menggunakan 42 sampel perusahaan, pada tahun 2016. Berdasarkan penelitian, disimpulkan bahwa mayoritas studi komersial telah mencapai modal minimum yang diperlukan untuk beroperasi oleh bank sentral Kenya. Hal ini dikarenakan infrastruktur Bank komersil mendukung bisnis dan menjaga kepercayaan publik berdasarkan rasio modal yang memadai.

*Return on Asset*

*Capital Adequacy Ratio*

***Gambar 2.18*** *Model Hubungan antara Capital Adequacy Ratio terhadap Return on Asset*, sumber: Joyce (2017).

Pinto, Thonse Hawaldar, Ur Rahiman, dan Sarea (2017) melakukan penelitian tentang Evaluasi Kinerja Perbankan Komersial di Bahrain. Penelitian ini *Return on Asset* sebagai variabel *dependent,* dan BOPO, *leverage,* dan *Capital Adequacy Ratio* merupakan variabel *independent.* Penelitian ini didapatkan dari laporan tahunan yang dipublikasikan lewat situs resmi perbankan, investor, dan surat kabar di Bahrain dalam waktu rentang 10 tahun.

BOPO

*Return on Asset*

*Leverage*

*Capital Adequacy Ratio*

***Gambar 2.19*** *Model Hubungan antara BOPO, Leverage, Capital Adequacy Ratio terhadap Return on Asset*, sumber: Pinto, Thonse Hawaldar, Ur Rahiman, dan Sarea (2017).

Risma dan Purwohandoko (2017) menyelidiki tentang Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Setoran Keuangan terhadap Bank Islam di Indonesia. *Return on Asset* menjadi *variable dependent* yang diterapkan, sedangkan *variable independent* yang diterapkan seperti *Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan,* dan *Financing Deposit to Loan* yang dilakukan di Indonesia menggunakan 12 sampel perusahaan.

*Third Party Funds*

*Capital adequacy ratio*

*Return on Asset*

*Non Performing Loan*

*Financing deposit to loan*

***Gambar 2.20*** *Model Hubungan antara Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Financing Deposit to Loan terhadap Return on Asset***,** sumber: Risma dan Purwohandoko (2017).

Okike Sc (2017) melakukan penelitian tentang Pengaruh Kredit Bermasalah dalam Profitabilitas Perusahaan terhadap Sektor Perbankan di Nigeria. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu Return on Asset, sedangkan variabel independen menggunakan Non Performing Loan. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu 7 tahun di Nigeria.

*Return on Asset*

*Non Performing Loan*

***Gambar 2.21*** *Model Hubungan antara Non Perfoming Loan terhadap Return on Asset***,** sumber : Okike Sc (2017).

Osman (2017) melakukan penelitian tentang Penentu Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Instanbul. Dalam penelitian ini memakai variabel dependen *Return on Asset* dan variabel indenpenden digunakan yaitu *Price Earning, Price to Book, Earning per share,* dan *Dividend Yield.* Penelitian ini dilakukan di Instanbul dengan menggunakan 51 data sampel.

*Price Earning*

*Return on Asset*

*Earning per share*

*Price to Book*

*Dividend Yield*

***Gambar 2.22*** *Model Hubungan antara Price Earnig, Price to Book, Earning per Share, Dividend Yield terhadap Return on Asset*, sumber : Osman (2017).

Taipi dan Ballkoci (2017) melakukan penelitiantentang Modal dan Bukti Kinerja Perusahaan dari Sektor Konstruksi Albania. Dalam penelitian tersebut menggunakan variabel *dependent* yaitu *Return on Asset*. Variabel *independent* investigasi tersebut adalah *Capital Expenditure, Leverage,* dan *Firm size.* Dalam investigasi ini dilakukan dalam waktu rentang 7 tahun dan menggunakan 30 sampel perusahaan.

*Firm Size*

*Capital Expenditure*

*Return on Asset*

*Leverage*

***Gambar 2.23*** *Model Hubungan antara Capital Expenditure, Leverage, Firm Size terhadap Return on Asset,* sumber: Taipi dan Ballkoci (2017).

Winarso (2017) meneliti tentang Pengaruh dari Manajemen Risiko terhadap Sektor Perbankan dalam Pengembalian Aset di Indonesia. Penelitian ini meliputi *Return on Asset* sebagai *variable* *dependent,* dan *variable* *independent* digunakan adalah CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO yang dilaksanakan di Indonesia dengan waktu rentang 4 tahun, serta 25 bank diselidiki dan 17 bank di antaranya dipilih sebagai sampel.

*Capital Adequacy Ratio*

*Return on Asset*

*Non Performing Loan*

*Loan to Deposit Ratio*

*Net Interest Margin*

*BOPO*

***Gambar 2.24*** *Model Hubungan antara Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin, BOPO terhadap Return on Asset***,** sumber: Winarso (2017).

Yulita dan Wiwiek (2017) melakukan penelitian tentang Analisis Kinerja Keuangan pada Bank Rakyat Indonesia. Penelitian ini menerapkan variabel dependen yaitu *Return on Asset*, sedangkan variabel independen diterapkan yaitu *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio,* dan BOPO. Penelitian ini menghabiskan rentang waktu selama 5 tahun di Indonesia.

*Capital Adequacy Ratio*

*Non Performing Loan*

*Return on Asset*

*Loan to Deposit Ratio*

BOPO

***Gambar 2.25*** *Model Hubungan antara Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, BOPO terhadap Return on Asset*, sumber: Yulita dan Wiwiek (2017).

Apere (2016) melakukan penelitian tentang Pengembalian Aset dan Struktur Modal Pada Bank di Nigeria. Variabel dependen yang diterapkan penelitian ini adalah *Return on Asset*, sedangkan variabel independen diterapkan adalah *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Liquidity Ratio*, dan *Inflation Rate*. Penelitian ini menggunakan sistem OLS (*Ordinary Least Square*) pada tahun 2014-2015 di Nigeria.

*Capital Adequacy Ratio*

*Non Performing Loan*

*Return on Asset*

*Liquidity Ratio*

*Inflation Rate*

***Gambar 2.26*** *Model Hubungan antara Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Liquidity Ratio, Inflation Rate terhadap Return on Asset*, sumber: Apere (2016).

Menicucci dan Paolucci (2016) melakukan penelitian tentang Profitabilitas Dalam Sektor Perbankan di Eropa. *Return on Asset* merupakan dependen variabel dalam penyelidikan ini, sedangkan *Bank Size, Capital Ratio, Loan Ratio, Deposits*, dan *Loan Loss Provisions* merupakan variabel independen investigasi tersebut*.* Investigasi ini menggunakan data panel untuk mengukur profitabilitas pada Bank di Eropa.

*Bank Size*

*Capital Ratio*

*Return on Asset*

*Loan Ratio*

*Deposits*

*Loan loss provisions*

***Gambar 2.27*** *Model Hubungan antara Bank Size, Capital Ratio, Loan Ratio, Deposits, Loan Loss Provisions terhadap Return on Asset*, sumber: Menicucci dan Paolucci (2016).

Te-Kuang Chou dan Buchdadi (2016) melakukan penelitian tentang Analisis Kinerja Perbankan di Indonesia. Variabel dependen yang diterapkan adalah *Return on Asset*, sedangkan variabel independen diterapkan yaitu BOPO, *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio,* dan *Net Interest Margin*. Sampel Bank digunakan adalah 164 Bank dengan periode 4 tahun.

BOPO

*Capital Adequacy Ratio*

*Return on Asset*

*Non Performing Loan*

*Loan to Deposit Ratio*

*Net Interest Margin*

***Gambar 2.28*** *Model Hubungan antara BOPO, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin terhadap Return on Asset*, sumber: Te-Kuang Chou dan Buchdadi (2016).

Adilya Yamaltdinova dan Sulaimanova (2015) melakukan penelitian tentang Analisis Kinerja Komersial Bank pada Republik Kyrgyz. Penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu *Return on Asset*, sedangkan variabel independen diterapkan yaitu *Bank Size, Credit Risk,* BOPO, dan *Asset Management*. Penelitian ini dilakukan pada periode 2008-2014 di Turki.

*Asset Management*

*Bank Size*

*Return on Asset*

*BOPO*

*Credit Risk*

***Gambar 2.29*** *Model Hubungan antara Bank Size, Credit Risk, BOPO, Asset Management terhadap Return on Asset*, sumber: Adilya Yamaltdinova dan Sulaimanova (2015).

Saad M dan Zhengge (2015) melakukan penelitian tentang Dampak Faktor Organisasi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel dependen adalah *Return on Asset,* dan variabel independen yang dipakai adalah *Liquidity, Leverage, Asset Utilization, Firm Size*, dan *Market Share Position*.

*Market Share Position*

*Liquidity*

*Asset Utilization*

*Leverage*

*Return on Asset*

*Firm Size*

***Gambar 2.30*** *Model Hubungan antara Liquidity, Leverage, Asset Utilization, Firm Size, Market Share Position terhadap Return on Asset*, sumber : Saad M dan Zhengge (2015).

**2.2 Definisi Variabel Dependen**

*Return on Asset* atau Tingkat pengembalian aset biasa digunakan perusahaan untuk mengetahui efisiensi pada perusahaan. Apabila perusahaan tidak efisiensi dan tingkat pengembalian aset dibawah 0,5% maka perusahaan dikatakan kurang sehat atau kurang stabil sehingga harus melakukan evaluasi pada perusahaan. Menurut Fahmi (2019) pengertian pengembalian aset berarti rasio yang menunjukkan sejauh mana suatu investasi yang mampu memberikan tingkat pengembalian laba atau keuntungan yang sesuai dengan investasi aset perusahaan yang ditempatkan.

Rasio ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keuntungan yang didapatkan dalam keseluruhan perusahaan dalam investasi. Dari beberapa sumber dan para ahli pengembalian aset juga dapat dihitung dengan membandingkan antara laba bersih bagi total aset*.* Ketika hasil pengembalian aset semakin besar atau berkisar diatas 1,5%, maka artinya kinerja perusahaan semakin stabil karena tingkat pengembalian investasi semakin meningkat. Tingkat pengembalian aset dapat disimpulkan dari hasil pengembalian perusahaan berdasarkan hasil aset perusahaan yang diberikan pada perusahaan.

**2.3 Hubungan Antar Variabel**

**2.3.1 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Asset***

*Capital Adequacy Ratio* adalah rasio perbandingan jumlah ekuitas dengan aset perusahaan untuk menjauhi risiko dibiayai dari modal bank. Rasio CAR juga dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas (ROA), dengan kesimpulan semakin tinggi dari rasio CAR maka semakin baik dari pihak Bank menanggung risiko dari aktiva-aktiva yang berpotensi risiko. Menurut Anthony (2019) yang mengungkapkan rasio *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan Bank di Afrika dalam upaya menjaga kestabilitas uang simpanannya. Hal ini juga sama dengan peneliti Chol (2019), Siregar (2019), Nurlaela et al. (2019), Muhammad (2018), Javaid dan Alalawi (2018), Taipi dan Ballkoci (2017), Hantono (2017), Joyce (2017), Pinto et al. (2017), Risma dan Purwohandoko (2017), dan Menicucci dan Paolucci (2016), bahwa CAR berpengaruh signifikan positif terhadap ROA, tetapi menurut Winarso (2017), Nicky dan Siregar (2018), Sri (2018) menyatakan CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

**2.3.2 Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return on Asset***

*Non performing loan* merupakan kredit-kredit bermasalah yang terjadi di lembaga keuangan, pengaruh NPL terhadap ROA tentu penting untuk diperhatikan, karena semakin tinggi NPL maka lembaga keuangan tersebut akan tidak sehat dan estimasi maksimal NPL adalah 5%. Menurut Hantono (2017) mengungkapkan NPL tidak signifikan terhadap ROA, karena perbankan mengalami tingkat NPL sebesar 9% yang melebihi kebijakan NPL dalam profitabilitas 5%, hal ini sama dengan penelitian oleh Neni et al. (2019), sedangkan menurut Nicky dan Siregar (2018) NPL berpengaruh signifikan pada ROA, karena kurang dari 5% hal ini juga sesuai dengan peneliti dari Winarso (2017), dan Risma dan Purwohandoko (2017).

**2.3.3 Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Asset***

*Loan to Deposit Ratio* adalah rasio antara tingginya jumlah volume kredit yang disalurkan oleh Bank dan jumlah penerimaan dana dari pihak ketiga. Menurut Hantono (2017) mengungkapkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROA. Hal ini sesuai dengan pendapat Winarso (2017) dan menyatakan LDR berpengaruh positif terhadap ROA.

**2.3.4 Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return on Asset***

BOPO merupakan rasio digunakan bank untuk mengukur biaya dan pendapatan terjadi di operasional perusahaan. BOPO saling berkaitan jika pendapatan lebih besar daripada biaya operasional, maka perusahaan dinyatakan laba, sedangkan biaya yang lebih besar daripada pendapatan, maka perusahaan dinyatakan rugi. Dalam perbankan BOPO juga berpengaruh besar dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam menjalankan aktivitas operasional setiap hari, oleh karena itu BOPO harus dilakukan oleh perbankan untuk mengukur tingkat efesiensi.

Menurut Muhammad (2018) mengungkapkan bahwa BOPO memiliki signifikan negatif terhadap ROA, karena biaya yang melebihi pendapatan tentu akan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROA) hal ini juga sesuai dengan pernyataan dari Nicky dan Siregar (2018), Javaid dan Alalawi (2018), sedangkan menurut Winarso (2017) menyatakan BOPO berdampak positif terhadap ROA, karena tingkat efisiensinya adalah 0%, hal ini sama dengan penelitian dari Pinto et al. (2017), sedangkan menurut Siregar (2019) mengungkapkan bahwa BOPO berdampak tidak signifikan terhadap ROA.

**2.3.5 Pengaruh *Net Interest Margin* terhadap *Return on Asset***

Marjin Bunga Bersih merupakan rasio perbedaan antara bunga pendapatan diterima oleh lembaga keuangan dan nilai dibayarkan kepada pemberi pinjaman. Pendapatan bunga bersih sama dengan pendapatan setelah dikurangi bunga dibayarkan kepada pemberi pinjaman. Menurut Winarso (2017) mengungkapkan bahwa NIM berdampak positif terhadap ROA, dan tidak signifikan karena tingkat NIM yang melebihi profitabilitas 5%, menurut Nicky dan Siregar (2018) mengungkapkan bahwa NIM berdampak signifikan terhadap ROA, hal ini sama dengan penelitian dilaksanakan oleh Aji et al. (2018).

**2.4 Metode Penelitian dan Perumusan Hipotesis**

Setelah menuliskan kerangka hipotesis berserta model penelitian terdahulu. Berdasarkan konteks yang telah dibahas pada uraian diatas, maka rumusan hipotesis yang penulis gunakan adalah perumusan masalah terbaru dalam konteks tersebut. Argumen dari penulis memilih model hubungan hipotesis tersebut adalah karena untuk mengukur tingkat pengembalian aset perbankan di kota Batam untuk menjadi sebuah hasil penentuan dimana perbankan mengalami kenaikan ROA atau penurunan ROA, serta mengurangi likuiditas. Terpilihnya CAR dalam dampak terhadap ROA karena CAR merupakan modal dan komponen penting dalam menampung biaya risiko kerugian Bank. NPL yang terjadi di Bank juga harus diawasi dalam terjadinya kredit bermasalah. Dalam LDR juga diperlukan untuk kegiatan operasional Bank karena untuk mengetahui seberapa tingkat Bank mampu mengimbangi dalam memenuhi kewajiban uang yang telah ditarik. BOPO juga diperlukan dalam rumusan hipotesis tersebut untuk mengetahui tingkat perbandingan biaya dan penghasilan, dan terakhir NIM diterapkan oleh penulis untuk mengetahui jumlah pendapatan bunga bersih terdapat di Bank.

*Capital Adequacy Ratio*

*Non Performing Loan*

*Return on Asset*

*Loan Deposit to Ratio*

BOPO

*Net Interest Margin*

***Gambar 2.31*** *Model Hubungan antara Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan Deposit to Ratio, BOPO, Net Interest Margin terhadap Return on Asset***,** sumber: Penulis (2019).

H1 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berdampak signifikan positif terhadap *Return on Asset* pada lembaga keuangan Perbankan Konvensional.

H2 : *Non Performing Loan* (NPL) berdampak signifikan negatif terhadap *Return on Asset* pada lembaga keuangan Perbankan Konvensional.

H3: *Loan Deposit to Ratio* (LDR) berdampak signifikan positif terhadap *Return on Asset* pada lembaga keuangan Perbankan Konvensional.

H4: BOPO berdampak signifikan negatif terhadap *Return on Asset* pada lembaga keuangan Perbankan Konvensional.

H5 : *Net Interest Margin* (NIM) berdampak signifikan positif terhadap *Return on Asset* pada lembaga keuangan Perbankan Konvensional.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini berunsur penelitian dasar, karena menurut Indriantoro dan Supomo (2013), tujuan dari melakukan penelitian adalah memaparkan juga menganalisa suatu permasalahan yang bersifat teoritis dan tidak memiliki *direct influence* terhadap penentuan kebijakan, langkah yang akan diambil, dan kinerja tertentu. Adapun tujuan penelitian ini adalah menguji dampak variabel independen (*Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan Deposit to Ratio,* BOPO*,* dan *Net Interest Margin*) terhadap variabel dependen (*Return on Asset*).

**3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian serta populasi yang akan digunakan oleh penulis adalah Bank Perkreditan Rakyat yang terdaftar di Otoritas jasa keuangan (OJK) di Kota Batam. Penulis menggunakan laporan keuangan tahunan (*Annual Financing Report*) sebagai objektif penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu metode pengambilan sampel dengan berdasarkan beberapa pertimbangan. Sampel yang diambil berdasarkan tujuan tertentu dan non lacak (Indriantoro & Supomo, 2013). Berikut merupakan kriteria dalam pemilihan objek penelitian yang diangkat sebagai berikut:

1. Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam
2. Bank Perkreditan Rakyat yang memiliki data laporan keuangan tahunan lengkap pada periode tahun 2014-2019.
3. Data-data rasio yang lengkap dan diperlukan dalam penelitian berupa ROA, NPL, LDR, BOPO, dan NIM.

**3.3 Definisi Operasional Variabel**

Variabel dependen adalah jenis variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel independen adalah jenis variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan tindakan variabel terikat (dependen). Variabel kontrol adalah jenis variabel yang dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menjadi tidak dapat dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel dependen yang digunakan penulis adalah *Return on Asset,* sedangkan variabel independen yang digunakan oleh penulis adalah *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio*, BOPO, dan *Net Interest Margin.*

**3.3.1 Definisi Variabel Independen**

Variabel independen adalah jenis variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan tindakan variabel terikat (dependen). Variabel independen yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

**a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)**

*Capital Adequacy Ratio* atau rasio kecukupan modal menjelaskan tentang kemampuan bank dalam menyediakan dana sebagai cadangan untuk mencegah terjadinya risiko kerugian dalam lembaga keuangan. Rumus pada CAR yang digunakan penulis sebagai berikut:

CAR = Modal Sendiri / Dana Pihak Ketiga 𝑥 100%

**b. *Non Performing Loan* (NPL)**

*Non Performing Loan* atau kredit bermasalah merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kategori sehatnya suatu bank. Bank Indonesia (BI) telah menerapkan tarif 5% untuk mencapai golongan kredit bermasalah. Rumus NPL yang digunakan penulis sebagai berikut:

NPL = Kredit Bermasalah / Total Kredit 𝑥 100%

**c. *Loan Deposit to Ratio (LDR)***

*Loan Deposit to Ratio* (LDR) atau merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan membagi total kredit terhadap total dana pihak ketiga. Rumus LDR yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

LDR = Total Kredit kepada DPK bukan Bank / Total DPK 𝑥 100%

**d. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

BOPO merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kategori efisiensinya suatu lembaga keuangan. Semakin tinggi tingkat BOPO, maka suatu lembaga keuangan dinyatakan tidak efisien, sebaliknya semakin rendah tingkat BOPO, maka suatu lembaga keungan dinyatakan efisien. Rumus BOPO yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

BOPO = Biaya Operasional / Pendapatan Operasional 𝑥 100%

**e. *Net Interest Margin* (NIM)**

*Net Interest Margin* atau pendapatan bunga bersih merupakan rasio untuk mengetahui seberapa besar pendapatan bunga bersih dibandingkan aset produktif. Rumus NIM yang digunakan penulis sebagai berikut:

NIM = Pendapatan Bunga / Aset Produktif 𝑥 100%

**3.3.1 Definisi Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah jenis variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

**a. *Return on Asset* (ROA)**

*Return on Asset* atau tingkat pengembalian aset merupakan indikator mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Semakin tinggi tingkat pengembalian aset maka disebut efisien dalam suatu lembaga keuangan. Rumus ROA yang digunakan penulis sebagai berikut:

ROA = Laba Bersih / Total Aset 𝑥 100%

**3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Data sekunder adalah jenis data yang digunakan penulis dalam merancang penelitian ini. Data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank BPR konvesional di kota Batam yang terletak di provinsi Kepulauan Riau selama 5 tahun berturut-turut (tahun 2014-2019). Data-data tersebut diperoleh dari situs resmi otoritas jasa keuangan (OJK).

**3.5 Metode Analisis Data**

Regresi berganda adalah metode yang digunakan untuk menguji satu variabel dependen dengan lebih dari satu independen (Indriantoro & Supomo, 2013). Setelah terkumpul, data tersebut akan diolah menggunakan sistem aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Science)* versi 21.00 dan model regresi data panel *software eviews* versi 11 untuk mendapatkan sebuah hasil antara hubungan antar variabel independen terhadap dependen secara jelas.

**3.5.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan metode pengumpulan dan penyajian suatu kelompok data yang memiliki tujuan guna dalam menjelaskan tentang deskripsi suatu gambaran objek yang telah diteliti dengan memakai data sampel atau populasi. Pengujian ini meliputi suatu informasi tentang yang berkenaan dengan data diperoleh dan tidak menyimpulkan atau menganalisa secara umumnya. Metode ini juga memperlihatkan gambaran data yang diuji, yaitu dengan munculnya nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi.

**3.5.2 Uji Outlier**

Uji *outlier* berfungsi untuk menguji adanya penyimpangan data atau *outlier*. Data *outlier* ini diakibatkan karena adanya suatu kesalahan dalam melakukan input data, pemilihan yang salah dan pengambilan sampel ataupun adanya data ekstrim yang tidak dapat dihindari keberadaannya. Data yang menyimpang (*outlier*) dapat diuji menggunakan metode Z-Score dengan aplikasi SPSS versi 21.00. Apabila nilai Z-Score menunjukkan nilai yang lebih dari angka negatif tiga sampai angka positif tiga, maka data tersebut tidak diikutsertakan dalam melakukan analisis selanjutnya.

**3.5.3 Analisis Regresi Berganda Model Panel Data**

Menurut Gujarati (2003) menjelaskan tentang analisis regresi merupakan sebuah analisis tentang ketergantungan variabel dependen dengan lebih dari satunya dari variabel independen dengan tujuan untuk memprediksikan sebuah nilai rata-rata populasi serta nilai rata-rata dari variabel dependen melalui nilai variabel independen yang telah diketahui. Koefisien sebuah variabel merupakan hasil analisis regresi, nilai koefisien didapatkan dengan cara mengestimasikan nilai variabel dependen dengan suatu kemiripan, oleh karena itu hasil analisis regresi dimodelkan oleh persamaan sebagai berikut:

y = a + b1x1 + b2x2 + b3x3 + e

Di mana, y = DER, a = konstanta, b1 = Koefisien Regresi Variabel X1, b2 = Koefisien Regresi Variabel X2, b3 = Koefisien Regresi Variabel X3, e = *error term*

1. **Estimasi Model Regresi Data Panel**

Menurut Djalal (2006), dalam menentukan estimasi kecocokan model penelitian data panel, terdiri dari beberapa macam yang ditawarkan, antara lain:

**3.5.3.1 Uji *Common Effect Model***

Uji CEM yaitu model regresi panel yang memperhitungkan bahwa perilaku semua data harus sama pada seluruh kurun waktu. Uji ini harus mengelompokkan data cross-section dengan data time series ketika sebelum membuat regresi. Kemudian setelah data digabungkan yang merupakan kesatuan penelitian yang digunakan untuk mengestimasi model dengan metode PLS. Model ini dikenal juga sebagai *Ordinary Least Square*.

**3.5.3.2 Uji *Fixed Effect Model***

Uji *Fixed Effect Model* yaitu model regresi panel dengan adanya variabel-variabel yang tidak semuanya masuk dalam model dan memungkinkan adanya perbedaan intersepnya atau adanya perubahan individu dan waktu perkiraan. Model ini disebut dengan *Least Square Dummy Variabel*.

**3.5.3.3 Uji *Random Effect Model***

Uji *Random Effect Model* yaitu model regresi panel dengan adanya sistem *error* yang memiliki hubungan antara *time series* dan *cross section.* Dalam uji ini terdapat perbedaan intersep model yang diakomodasikan oleh gangguan masing-masing individu. Model ini juga disebut dengan *Generalized Least Square*.

1. **Pemilihan Model Regresi Panel**

Dalam melakukan penelitian, haruslah memilih model regresi panel yang sesuai oleh hasil yang diteliti penulis, dalam memilih model yang terbaik maka dilaksanakan uji model regresi yang terdiri dari uji chow dan uji hausman.

**3.5.3.4 Uji Chow**

Uji ini digunakan untuk memilih antara *common effect model* dengan *fixed effect model* dalam hasil penelitian. Untuk mengetahui model mana yang dipilih maka harus teliti uji nilai probabilitas *Chi-Square* apabila nilainya lebih besar dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *common effect model*, sedangkan sebaliknya lebih kecil dari 0,05 pada nilai probabilitas *Chi-Square* maka model yang dipilih adalah *fixed effect model.*

**3.5.3.5 Uji Hausman**

Uji ini digunakan untuk memilih antara model *fixed effect model* dengan *random effect model* dalah hasil penelitian. Untuk mengetahui model yang cocok tentunya harus melihat nilai probabilitas *Chi-Square* lebih besar 0,05 maka model dipilih penelitian adalah *random effect model*, sedangkan nilai probabilitas *Chi-Square* lebih kecil dari 0,05 maka model dipilih dalam penelitian dalah *fixed effect model.*

**3.5.4 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dapat menggunakan metode statistika regresi model linear berganda. Uji tersebut digunakan karena memiliki dua atau lebih variabel independen dalam satu persamaan regresi dan dianalisis secara bersama (Ghozali, 2011). Analisis uji hipotesis berfungsi untuk mengetahui dan memprediksi sejauh mana dampak yang ditimbulkan variabel independen (CAR, NPM, LDR, BOPO, dan NIM) terhadap variabel dependen (ROA).

**3.5.4.1 Uji F**

Uji F atau disebut uji anova memiliki tujuan yaitu melihat apakah ada pengaruh yang signifikan ketika semua variabel independen dimasukkan ke dalam model regresi terhadap variabel dependen dengan cara bersama-sama. Kriteria yang dipakai pada uji F yaitu ketika nilai profitabilitas tidak lebih dari 0,05 berarti model regresi bias dipakai untuk memprediksi variabel dependen. Kebalikannya yaitu ketika profitabilitas memiliki nilai tidak kurang dari 0,05 maka model regresi tidak bias dipakai untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2011).

**3.5.4.2 Uji t**

Uji t merupakan salah satu uji hipotesis penelitian yang berfungsi untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila nilai probabilitas lebih dari 0,05 artinya variabel independen memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel dependen, jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 artinya variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted* R² *Squared*)**

Uji R² digunakan untuk mengukur sekuat apa dan seberapa jauh hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. NilaiR² tersebut terletak diantara -1 hingga 1. Tanda positif dan negatif berarti arah dari hubungannya. Uji koefisien determinasi dilakukan guna mengukur dan mengetahui sejauh apa variabel dependen bias dijelaskan oleh variabel independen tersebut. Nilai R² akan saja naik dan turun jika satu independen dimasukkan ke dalam model. Nilai R² yaitu antara 0 dan 1.

Nilai R² yang kecil artinya memiliki kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen semakin kecil begitupun kebalikannya. Nilai R² yang kecil memperlihatkan adanya faktor lain dengan pengaruh lebih besar terhadap variabel dependen tersebut.

**BAB IV**

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Statistik Deskriptif**

Penelitian yang dilakukan penulis merupakan sumber data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan yang telah terdaftar di dalam situs resmi publikasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data laporan keuangan tahunan dari tahun 2014 s/d 2019, beserta informasi laporan keuangan ini terdiri dari neraca, laba rugi, perubahan ekuitas, serta laporan catatan lainnya. Proses pemilihan jumlah sampel dan populasi penelitian terdapat di dalam tabel 4.1.

**Tabel 4.1** Rangkuman Proses Pemilihan Sampel dan Data Penelitian

|  |  |
| --- | --- |
| **Keterangan** | **Jumlah** |
| BPR yang dijadikan sampel penelitian | 27 Bank |
| Tahun penelitian | 5 tahun |
| Total data penelitian | 162 data |
| Data *outlier* | (6 data) |
| Total data yang akan diobservasi | 156 data |

**Sumber**: Data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat diketahui bahwa jumlah populasi yang diteliti adalah 27 bank di kota Batam yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sebagai sampel penelitian yang masing-masing perusahaan akan diobservasi selama 5 tahun sehingga jumlah data yang diobservasi menjadi 162 data. Data bank yang terdeteksi sebagai *outlier* adalah sebanyak 6 data, maka keseluruhan data pengamatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah 156 data. Hasil uji statistika deskriptif dari data tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.2 dan Tabel 4.3.

**Tabel 4.2** Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Independen

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Descriptive Statistics** | | | | | |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| CAR | 162 | -,225711158405504 | ,675986942197715 | ,176633739323058 | ,111786755682048 |
| NPL | 161 | ,500000000000000 | ,713347019090748 | ,522683431357084 | ,028987161004251 |
| LDR | 162 | ,434336634964546 | 1,721067672727962 | ,851527897162659 | ,176398272984666 |
| NIM | 161 | ,037250936635413 | ,182074225190645 | ,080683582556162 | ,020927079474443 |
| BOPO | 162 | ,327782202723940 | 3,718777446767164 | ,740752826141492 | ,350076228601134 |
| ROA | 162 | -,571999394835080 | ,059511305240372 | ,014765955778557 | ,053518920438333 |
| Valid N (listwise) | 161 |  |  |  |  |

**Sumber:** Data sekunder diolah, 2020

**4.2 Hasil Uji Outlier**

Hasil pengujian *outlier* dilakukan untuk mengetahui nilai yang menyimpang cukup jauh dari rata-rata dengan menggunakan nilai *z-score*. Berdasarkan hasil pengujian pada SPSS, dari 162 data observasi di OJK terdapat 5 data yang memiliki nilai *z-score* lebih besar dari angka positif tiga dan lebih kecil dari angka negatif tiga oleh karena itu total data observasi yang akan digunakan dalam penelitian menjadi 156 data. Data yang memiliki nilai z-*score* lebih besar dari angka positif tiga dan lebih kecil dari angka negatif tiga akan disingkirkan serta tidak digunakan untuk analisis selanjutnya (Ghozali, 2001).

**4.3 Regresi Panel Data**

Hasil regresi panel data menjelaskan tentang analisis regresi merupakan sebuah analisis tentang ketergantungan variabel *Return on Asset* dengan lebih dari satunya dari variabel independen dari CAR, NPL, LDR, BOPO, dan NIM dengan tujuan untuk memprediksikan sebuah nilai rata-rata populasi serta nilai rata-rata dari variabel dependen melalui nilai variabel independen yang telah diketahui. Koefisien sebuah variabel merupakan hasil analisis regresi, nilai koefisien didapatkan dengan cara mengestimasikan nilai variabel dependen dengan suatu kemiripan, oleh karena itu hasil analisis regresi dimodelkan oleh persamaan sebagai berikut:

y = a + b1x1 + b2x2 + b3x3 + e

Di mana, y = ROA, a = konstanta, b1 = Koefisien Regresi Variabel CAR, b2 = Koefisien Regresi Variabel NPL, b3 = Koefisien Regresi Variabel LDR, b4 = Koefisien Regresi Variabel Bopo, b4 = Koefisien Regresi Variabel Nim, e = *error term.*

**4.3.1 Pemilihan Model Terbaik**

Berdasarkan 3 model diatas, uji yang paling cocok dalam penelitian yaitu uji *Fixed Effect Model*, karena pada hasil output uji hausman menunjukkan nilai prob kurang dari 0,05 dari nilai uji hausman, sehingga model uji penelitian yang paling tepat digunakan adalah menggunakan uji model *Fixed Effect Model*.

**Tabel 4.3.1** Hasil Uji F *Fixed Effect Model*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Dependent Variable: ROA | | |  |  |
| Method: Panel Least Squares | | |  |  |
| Date: 11/13/20 Time: 19:29 | | |  |  |
| Sample: 2014 2019 | | |  |  |
| Periods included: 6 | | |  |  |
| Cross-sections included: 27 | | |  |  |
| Total panel (unbalanced) observations: 156 | | | |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 0.131163 | 0.023022 | 5.697226 | 0.0000 |
| CAR | 0.132920 | 0.021902 | 6.068965 | 0.0000 |
| NPL | -0.114573 | 0.035287 | -3.246913 | 0.0015 |
| LDR | -0.005374 | 0.009736 | -0.551919 | 0.5820 |
| BOPO | -0.101925 | 0.005320 | -19.15976 | 0.0000 |
| NIM | 0.008307 | 0.085412 | 0.097259 | 0.9227 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  | Effects Specification | |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Root MSE | 0.007573 | R-squared | | 0.916998 |
| Mean dependent var | 0.019463 | Adjusted R-squared | | 0.896247 |
| S.D. dependent var | 0.026371 | S.E. of regression | | 0.008494 |
| Akaike info criterion | -6.518175 | Sum squared resid | | 0.008947 |
| Schwarz criterion | -5.892563 | Log likelihood | | 540.4176 |
| Hannan-Quinn criter. | -6.264079 | F-statistic | | 44.19152 |
| Durbin-Watson stat | 1.634763 | Prob(F-statistic) | | 0.000000 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

Pada output analisis uji *Fixed Effect Model* tabel diatas menunjukkan bahwa pada uji F secara simultan memiliki nilai probabilitas 0 yang lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**4.3.1.1 Uji Chow**

Uji ini digunakan untuk memilih antara *common effect model* dengan *fixed effect model* dalam hasil penelitian. Uji chow dari penelitian ini menunjukkan nilai probabilitas *cross-section Chi-square* pada uji Chow adalah 0.

**Tabel 4.3.1.1** Hasil Uji Chow

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Redundant Fixed Effects Tests | | |  |  |
| Equation: Untitled | | |  |  |
| Test cross-section fixed effects | | | |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Effects Test | | Statistic | d.f. | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section F | | 3.101291 | (26,124) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | | 78.146530 | 26 | 0.0000 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section fixed effects test equation: | | | |  |
| Dependent Variable: ROA | | |  |  |
| Method: Panel Least Squares | | |  |  |
| Date: 11/13/20 Time: 19:29 | | |  |  |
| Sample: 2014 2019 | | |  |  |
| Periods included: 6 | | |  |  |
| Cross-sections included: 27 | | |  |  |
| Total panel (unbalanced) observations: 156 | | | |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 0.103151 | 0.019505 | 5.288404 | 0.0000 |
| CAR | 0.064019 | 0.009000 | 7.113442 | 0.0000 |
| NPL | -0.068794 | 0.036526 | -1.883425 | 0.0616 |
| LDR | -0.000339 | 0.004554 | -0.074462 | 0.9407 |
| BOPO | -0.091230 | 0.003517 | -25.94311 | 0.0000 |
| NIM | 0.067010 | 0.047072 | 1.423542 | 0.1567 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Root MSE | 0.009729 | R-squared | | 0.863024 |
| Mean dependent var | 0.019463 | Adjusted R-squared | | 0.858458 |
| S.D. dependent var | 0.026371 | S.E. of regression | | 0.009921 |
| Akaike info criterion | -6.350569 | Sum squared resid | | 0.014765 |
| Schwarz criterion | -6.233267 | Log likelihood | | 501.3444 |
| Hannan-Quinn criter. | -6.302926 | F-statistic | | 189.0164 |
| Durbin-Watson stat | 0.970202 | Prob(F-statistic) | | 0.000000 |

Pada tabel analisis uji chow diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas uji chow memiliki nilai probabilitas sebesar 0 yang lebih kecil dari probabilitas 0,05 sehingga model yang cocok pada penelitian tersebut adalah uji *Fixed Effect Model* dibandingkan uji *Common Effect Model*.

**4.3.1.2 Uji Hausman**

Uji ini digunakan untuk memilih antara model *Fixed Effect Model* dengan *Random Effect Model* dalah hasil penelitian. Uji hausman tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada *cross section chi-square* memiliki nilai 0,0011.

**Tabel 4.3.1.2** Hasil Uji Hausman

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Correlated Random Effects - Hausman Test | | | |  |
| Equation: Untitled | | |  |  |
| Test cross-section random effects | | | |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Test Summary | | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section random | | 20.249187 | 5 | 0.0011 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section random effects test comparisons: | | | | |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Fixed | Random | Var(Diff.) | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| CAR | 0.132920 | 0.070618 | 0.000362 | 0.0011 |
| NPL | -0.114573 | -0.074804 | 0.000192 | 0.0041 |
| LDR | -0.005374 | -0.002042 | 0.000064 | 0.6782 |
| BOPO | -0.101925 | -0.094375 | 0.000015 | 0.0526 |
| NIM | 0.008307 | 0.093436 | 0.004681 | 0.2134 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section random effects test equation: | | | |  |
| Dependent Variable: ROA | | |  |  |
| Method: Panel Least Squares | | |  |  |
| Date: 11/13/20 Time: 19:30 | | |  |  |
| Sample: 2014 2019 | | |  |  |
| Periods included: 6 | | |  |  |
| Cross-sections included: 27 | | |  |  |
| Total panel (unbalanced) observations: 156 | | | |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 0.131163 | 0.023022 | 5.697226 | 0.0000 |
| CAR | 0.132920 | 0.021902 | 6.068965 | 0.0000 |
| NPL | -0.114573 | 0.035287 | -3.246913 | 0.0015 |
| LDR | -0.005374 | 0.009736 | -0.551919 | 0.5820 |
| BOPO | -0.101925 | 0.005320 | -19.15976 | 0.0000 |
| NIM | 0.008307 | 0.085412 | 0.097259 | 0.9227 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  | Effects Specification | |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Root MSE | 0.007573 | R-squared | | 0.916998 |
| Mean dependent var | 0.019463 | Adjusted R-squared | | 0.896247 |
| S.D. dependent var | 0.026371 | S.E. of regression | | 0.008494 |
| Akaike info criterion | -6.518175 | Sum squared resid | | 0.008947 |
| Schwarz criterion | -5.892563 | Log likelihood | | 540.4176 |
| Hannan-Quinn criter. | -6.264079 | F-statistic | | 44.19152 |
| Durbin-Watson stat | 1.634763 | Prob(F-statistic) | | 0.000000 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

Pada tabel analisis uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0011 yang lebih kecil dari probabilitas 0,05, sehingga model yang cocok digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Fixed Effect Model* dibandingkan uji *Random Effect Model.*

**4.4 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dapat menggunakan metode statistika regresi model linear berganda. Uji tersebut digunakan karena memiliki dua atau lebih variabel independen dalam satu persamaan regresi dan dianalisis secara bersama (Ghozali, 2011). Analisis uji hipotesis berfungsi untuk mengetahui dan memprediksi sejauh mana dampak yang ditimbulkan variabel independen (CAR, NPM, LDR, BOPO, dan NIM) terhadap variabel dependen (ROA).

**4.4.1 Hasil Uji F**

Uji F atau disebut uji anova memiliki tujuan yaitu melihat apakah ada pengaruh yang signifikan ketika semua variabel independen dimasukkan ke dalam model regresi terhadap variabel dependen dengan cara bersama-sama.

**Tabel 4.4.1** Uji F *Fixed Effect Model*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Dependent Variable: ROA | | |  |  |
| Method: Panel Least Squares | | |  |  |
| Date: 11/13/20 Time: 19:29 | | |  |  |
| Sample: 2014 2019 | | |  |  |
| Periods included: 6 | | |  |  |
| Cross-sections included: 27 | | |  |  |
| Total panel (unbalanced) observations: 156 | | | |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 0.131163 | 0.023022 | 5.697226 | 0.0000 |
| CAR | 0.132920 | 0.021902 | 6.068965 | 0.0000 |
| NPL | -0.114573 | 0.035287 | -3.246913 | 0.0015 |
| LDR | -0.005374 | 0.009736 | -0.551919 | 0.5820 |
| BOPO | -0.101925 | 0.005320 | -19.15976 | 0.0000 |
| NIM | 0.008307 | 0.085412 | 0.097259 | 0.9227 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  | Effects Specification | |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Root MSE | 0.007573 | R-squared | | 0.916998 |
| Mean dependent var | 0.019463 | Adjusted R-squared | | 0.896247 |
| S.D. dependent var | 0.026371 | S.E. of regression | | 0.008494 |
| Akaike info criterion | -6.518175 | Sum squared resid | | 0.008947 |
| Schwarz criterion | -5.892563 | Log likelihood | | 540.4176 |
| Hannan-Quinn criter. | -6.264079 | F-statistic | | 44.19152 |
| Durbin-Watson stat | 1.634763 | Prob(F-statistic) | | 0.000000 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

Pada output analisis uji *Fixed Effect Model* tabel diatas menunjukkan bahwa pada uji F secara simultan memiliki nilai probabilitas 0 yang lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, sehingga variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**4.4.2 Hasil Uji t**

Uji t merupakan salah satu uji hipotesis penelitian yang berfungsi untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.4.2** Hasil Uji t *Fixed Effect Model*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Dependent Variable: ROA | | |  |  |
| Method: Panel Least Squares | | |  |  |
| Date: 11/13/20 Time: 19:29 | | |  |  |
| Sample: 2014 2019 | | |  |  |
| Periods included: 6 | | |  |  |
| Cross-sections included: 27 | | |  |  |
| Total panel (unbalanced) observations: 156 | | | |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 0.131163 | 0.023022 | 5.697226 | 0.0000 |
| CAR | 0.132920 | 0.021902 | 6.068965 | 0.0000 |
| NPL | -0.114573 | 0.035287 | -3.246913 | 0.0015 |
| LDR | -0.005374 | 0.009736 | -0.551919 | 0.5820 |
| BOPO | -0.101925 | 0.005320 | -19.15976 | 0.0000 |
| NIM | 0.008307 | 0.085412 | 0.097259 | 0.9227 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  | Effects Specification | |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Root MSE | 0.007573 | R-squared | | 0.916998 |
| Mean dependent var | 0.019463 | Adjusted R-squared | | 0.896247 |
| S.D. dependent var | 0.026371 | S.E. of regression | | 0.008494 |
| Akaike info criterion | -6.518175 | Sum squared resid | | 0.008947 |
| Schwarz criterion | -5.892563 | Log likelihood | | 540.4176 |
| Hannan-Quinn criter. | -6.264079 | F-statistic | | 44.19152 |
| Durbin-Watson stat | 1.634763 | Prob(F-statistic) | | 0.000000 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

Pada uji hipotesis diatas telah menunjukkan variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai probabilitas sebesar 0 yang lebih kecil dari probabilitas 0,05, oleh karena itu variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return on Asset* (ROA). Variabel independen kedua adalah *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0 yang lebih kecil dari nilai prob 0,05, sehingga disimpulkan variabel NPL berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ROA. Variabel independen ketiga adalah *Loan to Deposit Ratio* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,58 yang lebih besar daripada nilai probabilitas 0,05, sehingga variabel LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen ROA. Variabel keempat adalah BOPO (Biaya operasional / Pendapatan operasional) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0 yang lebih kecil daripada nilai probabilitas sesungguhnya sebesar 0,05, oleh karena itu variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ROA. Variabel kelima atau terakhir adalah NIM (*Net Interest Margin*) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,92 yang lebih besar daripada nilai probabilitas 0,05, sehingga variabel NIM berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen ROA.

Dalam uji penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa variabel CAR berpengaruh signifikan positif terhadap ROA sebesar 0,13 maka disebut juga variabel independen CAR semakin positif maka semakin tinggi pula variabel dependen ROA, variabel NPL berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel ROA sebesar -0,11 maka disimpulkan semakin tinggi nilai NPL maka semakin tidak sehatnya variabel ROA, variabel LDR berpengaruh negatif tidak signifikan, terhadap variabel ROA sebesar -0,005 maka disimpulkan bahwa variabel LDR tidak berpengaruh pada variabel ROA dan memberi pengaruh negatif terhadap variabel ROA, variabel BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA sebesar -0,10 maka disimpulkan semakin tinggi nilai BOPO maka semakin tidak sehatnya variabel ROA, dan variabel NIM berpengaruh tidak signifikan positf terhadap ROA sebesar 0,008 maka dapat disimpulkan NIM tidak berpengaruh pada variabel ROA dan memberikan pengaruh positif terhadap variabel ROA.

Dalam penelitian uji FEM di atas, menunjukkan bahwa variabel independen yang berpengaruh paling besar terhadap dependen ROA yaitu variabel CAR sebesar -0,13, kedua yaitu variabel NPL sebesar -0,11, ketiga paling besar pengaruh adalah variabel independen BOPO yaitu sebesar -0,10, keempat paling besar yaitu variabel NIM sebesar 0,008 dan terkecil adalah variabel LDR sebesar -0,005 terhadap ROA.

Dalam penelitian uji *Fixed Effect Model* diatas, model persamaan regresi yang dihasilkan diperoleh sebagai berikut:

Y(ROA) = 0,131163 + 0,132920x1 – 0,114573x2 - 0,005374x3 – 0,101925x4 + 0,008307x5 + e

Angka-angka yang terdapat pada persamaan regresi diperoleh adalah dari tabel output koefisien regresi untuk variabel independen CAR, NPL, LDR, BOPO, dan NIM.

Koefisien regresi pada variabel CAR adalah positif sebesar 0,132920 menjelaskan bahwa kenaikan 1% CAR akan mempengaruhi naiknya ROA pada BPR Konvensional sebesar 0,132920%, begitu pula apabila CAR terjadi penurunan sebesar 1% maka akan mempengaruhi penurunan tingkat ROA pada BPR Konvensional sebesar 0,132920%.

Koefisien regresi pada variabel NPL adalah negatif sebesar -0,114573 menjelaskan bahwa kenaikan 1% NPL akan mempengaruhi turunnya ROA pada BPR Konvensional sebesar -0,114573%, begitu pula apabila NPL terjadi penurunan sebesar 1% maka akan mempengaruhi naiknya ROA pada BPR Konvensional sebesar -0,114573%.

Koefisien regresi pada variabel LDR adalah negatif sebesar - 0,005374, tetapi tidak signifikan pada ROA pada BPR Konvensional. Koefisien regresi pada variabel BOPO adalah negatif sebesar -0,101925 menjelaskan bahwa kenaikan 1% BOPO akan mempengaruhi turunnya ROA pada BPR Konvensional sebesar -0,101925%, begitu pula apabila BOPO terjadi penurunan sebesar 1% maka akan mempengaruhi naiknya ROA pada BPR Konvensional sebesar -0,101925%.

Koefisien regresi pada variabel NIM adalah positif sebesar 0,008307 menjelaskan bahwa kenaikan 1% NIM akan mempengaruhi naiknya ROA pada BPR Konvensional sebesar 0,008307%, begitu pula apabila NIM terjadi penurunan sebesar 1% maka akan mempengaruhi turunnya ROA pada BPR Konvensional sebesar -0,008307%.

**4.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)**

**Tabel 4.4.3** Hasil uji R-*Squared*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Dependent Variable: ROA | | |  |  |
| Method: Panel Least Squares | | |  |  |
| Date: 11/13/20 Time: 19:29 | | |  |  |
| Sample: 2014 2019 | | |  |  |
| Periods included: 6 | | |  |  |
| Cross-sections included: 27 | | |  |  |
| Total panel (unbalanced) observations: 156 | | | |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 0.131163 | 0.023022 | 5.697226 | 0.0000 |
| CAR | 0.132920 | 0.021902 | 6.068965 | 0.0000 |
| NPL | -0.114573 | 0.035287 | -3.246913 | 0.0015 |
| LDR | -0.005374 | 0.009736 | -0.551919 | 0.5820 |
| BOPO | -0.101925 | 0.005320 | -19.15976 | 0.0000 |
| NIM | 0.008307 | 0.085412 | 0.097259 | 0.9227 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  | Effects Specification | |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Root MSE | 0.007573 | R-squared | | 0.916998 |
| Mean dependent var | 0.019463 | Adjusted R-squared | | 0.896247 |
| S.D. dependent var | 0.026371 | S.E. of regression | | 0.008494 |
| Akaike info criterion | -6.518175 | Sum squared resid | | 0.008947 |
| Schwarz criterion | -5.892563 | Log likelihood | | 540.4176 |
| Hannan-Quinn criter. | -6.264079 | F-statistic | | 44.19152 |
| Durbin-Watson stat | 1.634763 | Prob(F-statistic) | | 0.000000 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

Dalam penelitian uji koefisien determinasi tabel diatas, menunjukkan nilai *Adjusted* R *Square* pada tabel uji REM sebesar 0,896247, artinya dapat disimpulkan bahwa variabel dependen ROA dapat dijelaskan variansi data independen CAR, NPL, LDR, BOPO, dan NIM sebesar 89%, sedangkan sisanya 11% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada didalam model penelitian tersebut.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil pembahasan analisis pada penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi profabilitas terhadap BPR Konvesional di Kota Batam dari periode 2014-2019, meliputi kesimpulan berikut ini:

1. **Pengaruh dari *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Asset***

Berdasarkan penelitian diatas bahwa variabel independen CAR menunjukkan nilai signifikan positif dengan koefisien sebesar 0,13 terhadap ROA, hal ini disimpulkan semakin positifnya struktur modal pada BPR Konvensional di Batam maka semakin tinggi pengembalian aset pada BPR Konvensional di Batam tersebut.

1. **Pengaruh dari *Non Performing Loan* terhadap *Return on Asset***

Berdasarkan penelitian diatas menunjukkan variabel NPL memiliki nilai koefisien -0,11 dan berpengaruh signifikan negatif pada variabel dependen ROA, artinya semakin rendahnya kredit bermasalah, maka semakin sehat pengembalian aset pada BPR Konvensional di Batam.

1. **Pengaruh dari *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Asset***

Berdasarkan penelitian diatas menunjukkan variabel LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA serta memiliki nilai koefisien negatif sebesar -0,005 terhadap ROA. Artinya variabel LDR semakin tingginya penyelesaian kewajiban jangka pendek, maka semakin sehat profabilitas pada BPR Konvensional di Batam.

1. **Pengaruh dari BOPO terhadap *Return on Asset***

Berdasarkan penelitian diatas bahwa variabel independen BOPO menunjukkan signifikan negatif terhadap ROA serta memiliki nilai koefisien -0,10 disimpulkan semakin rendah BOPO maka semakin sehat pengembalian aset pada profabilitas di BPR Konvensional di Batam.

1. **Pengaruh dari *Net Interest Margin* terhadap *Return on Asset***

Berdasarkan penelitian diatas bahwa variabel independen NIM menunjukkan tidak signifikan pengaruh posifit terhadap ROA serta memiliki niali koefisien sebesar sebesar 0,008, maka dapat disimpulkan semakin tingginya laba bersih bank, maka semakin sehatnya profabilitas pada BPR Konvensional di Batam.

**5.2 Saran**

Saran-saran dari penulis dalam menulis penelitian diatas adalah:

1. Karyawan BPR bisa memaksimalkan dana di Bank dalam aktifitas operasional pada BPR.
2. Pihak BPR harus meningkatkan profabilitas selain ROA, bisa berupa ROI maupun ROE.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aji, Chabachib, M., Rini, I., & Pangestuti, D. (2018). ANALYSIS OF THE EFFECT OF NPL, NIM, NON INTEREST INCOME, AND LDR TOWARD ROA WITH SIZE AS CONTROL VARIABLES (Differences Study on Domestic and Foreign Banks Listed on BEI Period 2010-2015). *Jurnal Bisnis Strategi*, *26*(2), 100–113.

Andesfa, D., & Masdupi, E. (2019). Effect of Financial Ratio on Profitability of Comercial Banks: A Systematic Literature Review, *64*, 700–706. https://doi.org/10.2991/piceeba2-18.2019.55

Anthony. (2019). INTERNAL ENVIRONMENT AND PROFITABILITY OF BANKS: THE TERMINAL BENEFITS NEXUS Anthony Nzeribe Chizue Nwaubani PhD, FCA, ACIB;, *7*(6), 16–41.

Chol, B. B. (2019). Ownership Structure, Bank Stability And The Financial Performance of Commercial Banks In South Sudah Vol.7, NO.3 Title, *7*(3), 5–10.

Chou, T.-K., & Buchdadi, A. D. (2016). Bank Performance and Its Underlying Factors: A Study of Rural Banks in Indonesia. *Accounting and Finance Research*, *5*(3), 55–63. https://doi.org/10.5430/afr.v5n3p55

Eriyanto. (2017). Influence of Third-Party Funds, Car, Npf and Fdr Towards the Return on Assets of Islamic Banks in Indonesia. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, *14*(02), 135. https://doi.org/10.31106/jema.v14i02.524

Hantono. (2017). Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non Performing Loan (NPL) to Return on Assets (ROA) Listed in Banking in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Education and Research*, *5*(1), 69–80.

Intan Kusumastuti, W. (2019). Analysis of Impact of CAR, NPF, BOPO on Profitability of Islamic Banks (Year 2015-2017). *Journal of Islamic Economic Laws*, *2*(1), 30–59. https://doi.org/10.23917/jisel.v2i1.6370

Javaid, S., & Alalawi, S. (2018). Performance and profitability of islamic banks in Saudi Arabia: An empirical analysis. *Asian Economic and Financial Review*, *8*(1), 38–51. https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2018.81.38.51

Joyce. (2017). The influence of capital adequacy ratio on the financial performance of second-tier commercial banks in Kenya. *International Journal of Business and Management Review*, *5*(10), 13–23.

MBEKOMIZE, C. J., & MAPHARING, M. (2017). Analysis of Determinants of Profitability of Commercial Banks in Botswana. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, *7*(2), 131–144. https://doi.org/10.6007/ijarafms/v7-i2/2878

Menicucci, E., & Paolucci, G. (2016). *The determinants of bank profitability: empirical evidence from European banking sector*. *Journal of Financial Reporting and Accounting* (Vol. 14). https://doi.org/10.1108/jfra-05-2015-0060

Muhammad. (2018). Analysis of Financial Performance on Profitability with Non Performace Financing As Variable Moderation. *International Journal of Economics and Financial Issues*, *8*(4), 126–132.

Neni, L., Nasution, L. K., & Murni, M. (2019). The Effect Of Earning Assets Quality And Non-Performing Loans To The Profitability In The Rural Banks ( BPR ) Of Medan Municipality In 2014-2016, *06*, 63–73.

Nicky, dan, & Siregar. (2018). *THE INFLUENCE OF MERGERS AND ACQUISITIONS ON FINANCIAL PERFORMANCE AND STOCK RETURN OF INDONESIAN BANKS*. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research* (Vol. 6). Retrieved from www.eajournals.org

Nurlaela, Mursito, Kustiyah, Istiqomah, dan H. (2019). Asset Turnover, Capital Structure and Financial Performance Consumption Industry Company in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics and Financial Issues*, *9*(3), 297–301. https://doi.org/10.32479/ijefi.8185

Okike, & Sc, M. (2017). The Impact of Non-Performing Loans on Firm Profitability: A Focus on the Nigerian Banking Industry. *American Research Journal of Business Management*, *1*(4), 1–7. https://doi.org/10.21694/2379-1047.15001

Osman, A. (2017). The Determinants of Firm Financial Performance : Evidence From Istanbul Stock Exchange ( BIST ). *IOSR Journal of Economics and Finance*, *8*(6), 62–67. https://doi.org/10.9790/5933-0806016267

Panta, B. (2018). Non-Performing Loans and Bank Profitability: Study of Joint Venture Banks in Nepal. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, *42*(1), 151–165. Retrieved from https://www.gssrr.org/index.php?journal=JournalOfBasicAndApplied&page=article&op=view&path%5B%5D=9343

Perbaindo. (2018). the Impact of Financial Statement Analysis on the Profitability Assessment (Applied Study of Kirkuk Company for Producing Constructional Materials). *Studies and Scientific Researches. Economics Edition*, (28). https://doi.org/10.29358/sceco.v0i28.417

Pinto, P., Thonse Hawaldar, I., Ur Rahiman, H., & Sarea, A. (2017). An Evaluation of Financial Performance of Commercial Banks. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, *15*(22), 605–618. Retrieved from www.serialsjournals.com

Saad M, A. S., & Zhengge, T. (2015). The Impact of Organizational Factors on Financial Performance: Building a Theoretical Model. *International Journal of Management Science and Business Administration*, *2*(7), 51–57. https://doi.org/10.18775/ijmsba.1849-5664-5419.2014.27.1005

Siregar, P. (2019). Influence of Financial Risk to The Profitability of Sharia Banking In Indonesia, 1–9.

Sri, F. (2018). Influence of Capital Adequacy Ratio , Operational Efficiency Ratio and Loan To Deposit Ratio Toward Retun on Asset ( ROA ) At General Bank National Private Listed On Indonesia Stock Exchange Period 2010-2014. *The 1st Internasional Conference on Economics, Business, and Accounting 2016*, (1), 431–442.

Studies, B. (2017). Yulita, 76–84.

Sulaiman, A. A., Mohamad, M. T., & Hashim, S. A. (2018). Islamic Versus Conventional Banking: Characteristics and Stability Analysis of the Malaysian Banking Sector. *New Developments in Islamic Economics*, 119–214. https://doi.org/10.1108/978-1-78756-283-720181013

Suleiman, M. (2018). Effect of Liquidity on Financial Performance of the Sugar Industry in Kenya. *International Journal of Education and Research*, *6*(6), 29–44. Retrieved from www.ijern.com

Taipi, E., & Ballkoci, V. (2017). Capital Expenditure and Firm Performance Evidence from Albanian Construction Sector. *European Scientific Journal, ESJ*, *13*(28), 231. https://doi.org/10.19044/esj.2017.v13n28p231

thankGod Oyinpreye, A. (2016). Return on Assets and Capital Adequacy of Banks in Nigeria. *Advances in Social Sciences Research Journal*, *3*(12), 139–149. https://doi.org/10.14738/assrj.312.2117

Winarso, E. (2017). The Influence of Risk Management to the Return on Asset (ROA) Banking Sector (Case Study of Bank in Indonesia Listed in Indonesia Stock Exchange). *Advances in Economics and Business*, *5*(7), 382–393. https://doi.org/10.13189/aeb.2017.050702

Yamaltdinova, A., & Sulaimanova, B. (2015). Financial Performance of Commercial Banks: The Case of Kyrgyz Republic. *International Conference on Eurasian Economies 2015*, 48–53. https://doi.org/10.36880/c06.01272